



## PENGEMBANGAN MEDIA *POPSCRAP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV

Novita Fapriyani<sup>✉</sup>, Susilo Tri Widodo, Jaino

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2017

Disetujui Februari 2017

Dipublikasikan Maret 2017

*Keywords:*

Ilmu Pengetahuan Sosial;  
*popscrap book*; tema  
indahny kebersamaan

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tanggapan guru dan siswa terhadap media *popscrap book*, menjelaskan prosedur pengembangan media *popscrap book* pada muatan IPS tema Indahny Kebersamaan kelas IV SD, mengetahui kelayakan media, dan menguji keefektifan penggunaan media. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *Research and Development* dengan menggunakan desain yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Penelitian ini dilaksanakan dalam sembilan tahap yaitu, (1) survei pendahuluan, (2) pengumpulan data, (3) pengembangan desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba awal, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, dan (9) revisi produk. Hasil dari penelitian ini adalah (1) pengembangan media berdasarkan pada angket kebutuhan guru dan siswa, (2) penilaian kelayakan media oleh tim ahli diperoleh hasil skor media sebesar 80 dengan persentase 100%, skor materi sebesar 42 dengan persentase 95%, dan skor bahasa sebesar 39 dengan persentase 88,6% termasuk dalam kriteria sangat baik, dan (3) media *popscrap book* efektif digunakan dalam pembelajaran IPS, dimana hasil analisis *t-test* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 6,174$  dan  $t_{tabel} = 2,045$ , serta terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dimana hasil uji *N-gain* 0,430 termasuk dalam kriteria sedang. Dapat disimpulkan bahwa media *popscrap book* efektif digunakan pada pembelajaran IPS tema Indahny Kebersamaan dan meningkatkan hasil belajar.

### Abstract

This study aimed to identify teachers' and students' responses towards popscrap book media, explain the developmental procedures of popscrap book media on IPS subject with the theme of The Beauty of Togetherness (Indahny Kebersamaan) in the fourth grade level of Elementary School (SD), to know the media feasibility, and to examine the effectiveness of media use. Further, the method employed in this study was Research and Development from Borg and Gall. This research design consists of nine steps, namely, (1) initial survey, (2) data collection, (3) product design development, (4) design validation, (5) design revision, (6) initial trial test, (7) product revision, (8) trial use test, and (9) product revision. The results were (1) the media were developed based on teachers' and students' needs, (2) the media expert gave score of 80 with 100% percentage, material score of 42 with 95% percentage, and language score of 39 with 88.6% percentage belonged to very good criterion, and (3) the popscrap book media were effective to use in IPS subject learning. It was showed by the t-test analysis which achieved  $t_{count}=6.174$  and  $t_{table}= 2.045$ . There also found the improvement on students' score average realized in N-gain test, namely 0.430 which belonged to fair criterion. It could be concluded that popscrap book media was effective to be used in IPS subject with the theme of The Beauty of Togetherness and can improve learning achievement.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Balongsari, RT 08/RW 03, Pringapus, Kab. Semarang

E-mail: [novitafapriyani@gmail.com](mailto:novitafapriyani@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran khususnya di sekolah dasar masih minim, dimana media yang sering digunakan oleh guru adalah gambar. Penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif berdampak pada minat siswa dalam mengikuti pelajaran, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, serta hasil belajar siswa.

Media pembelajaran menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2009) merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pengajaran. Sementara itu, menurut Asyhar (2012) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari suatu sumber secara terencana sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima pesan dapat melakukan proses belajar secara efektif. Penggunaan media memungkinkan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan sehingga dapat menguasai kompetensi secara utuh.

Berdasarkan data pra penelitian di SDN Tambakaji 05 Semarang ditemukan permasalahan dalam pembelajaran IPS kelas IVA yaitu minimnya materi muatan IPS tema Indahnnya Kebersamaan KD 3.2 memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia. Selain itu, penggunaan media terbatas pada gambar-gambar sederhana yang disebabkan sarana prasarana berbasis IT belum menjangkau seluruh kelas, serta kurangnya ketersediaan buku penunjang sumber belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Guna membantu mempermudah kegiatan pembelajaran, guru membutuhkan pengembangan media untuk menunjang minimnya materi muatan IPS tema Indahnnya Kebersamaan. Hal tersebut mendorong peneliti untuk menawarkan pengembangan media berupa *popscrap book* yaitu buku yang memadukan konsep *pop up* dan *scrapbook*. *Pop up* merupakan teknik memunculkan objek gambar timbul pada buku atau kartu yang akan terbuka secara otomatis ketika lembaran buku atau kartu dibentangkan sehingga lebih menarik bagi siswa. Sedangkan *scrapbook* merupakan jenis buku tempel yang menggunakan bahan bekas sebagai bahannya.

Pertimbangan peneliti dalam menawarkan media *popscrap book* berdasarkan pendapat dari Bluemel dan Taylor (2012) bahwa penggunaan *pop*

*up* bermanfaat untuk, (1) menumbuhkan minat membaca, (2) memberikan siswa gambaran situasi kehidupan nyata, (3) membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, dan (4) membantu siswa memahami apa yang ditampilkan. Selain itu berdasarkan data angket kebutuhan yang diberikan, guru berasumsi bahwa penggunaan media *popscrap book* dapat membantu pelaksanaan pembelajaran IPS tema Indahnnya Kebersamaan. Selanjutnya dari 30 siswa kelas IVA, sebanyak 28 siswa menyatakan ketertarikan terhadap buku tiga dimensi.

Adapun penelitian yang mendukung pemecahan masalah ini yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Septi Rohni Undari, dkk. tahun 2015 dengan judul “Pobundo (*Pop-Up* Budaya Indonesia) sebagai Media Pembelajaran Berbasis Kebudayaan untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini menunjukkan hasil validasi media dengan kategori sesuai, hasil uji coba lapangan yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kontrol mengalami peningkatan, dimana kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 2,695 menjadi 7,522 dan kelas kontrol dari 2,391 menjadi 5,043. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Rachmadini Nur Fadhillah dan Ika Lestari tahun 2016 dengan judul “Buku *Pop-Up* untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini menunjukkan hasil rata-rata penilaian ahli terhadap buku *pop-up* sebesar 93,26% dan rata-rata uji coba lapangan sebesar 99,46%.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah tanggapan guru dan siswa terhadap media *popscrap book*?; (2) bagaimana prosedur pengembangan media *popscrap book* pada muatan IPS tema Indahnnya Kebersamaan?; (3) bagaimanakah kelayakan media *popscrap book* pada muatan IPS tema Indahnnya Kebersamaan?; (4) bagaimanakah keefektifan media *popscrap book* pada muatan IPS tema Indahnnya Kebersamaan?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu, (1) mengidentifikasi tanggapan guru dan siswa terhadap media *popscrap book*; (2) menjelaskan prosedur pengembangan media *popscrap book* pada muatan IPS tema Indahnnya Kebersamaan; (3) mengetahui kelayakan media *popscrap book* pada muatan IPS tema Indahnnya Kebersamaan;

(4) menguji keefektifan penggunaan media *popscrap book* pada muatan IPS tema Indahnya Kebersamaan.

## METODE

Penelitian yang dikembangkan merupakan jenis penelitian pengembangan atau *research and development*. Metode penelitian dan pengembangan merupakan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2015). Produk yang dihasilkan adalah media *popscrap book*, dimana produk tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk mengetahui kelayakannya sebelum digunakan untuk menguji keefektifan produk pada pembelajaran muatan IPS tema Indahnya Kebersamaan di kelas IVA SDN Tambakaji 05 Semarang.

Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu desain yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Penelitian dilaksanakan dalam sembilan langkah yaitu, (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; dan (9) revisi produk. Uji coba produk dilakukan dengan menggunakan pola *one group pretest-posttest design*, yaitu dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *popscrap book*.

Subjek dalam penelitian pengembangan media *popscrap book* adalah (1) siswa kelas IVA SDN Tambakaji 05 Semarang yang berjumlah 30 siswa; dan (2) guru kelas IVA SDN Tambakaji 05 Semarang. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IVA SDN Tambakaji 05 yang dijadikan pula sebagai sampel dalam penelitian. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan pengembangan media *popscrap book* terdiri dari wawancara untuk mengetahui potensi masalah yang ada, angket untuk mengetahui kebutuhan dan tanggapan siswa terhadap media *popscrap book* serta penilaian kelayakan media. Selain itu peneliti menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media sebagai tolak ukur keefektifan media *popscrap book*. Pengumpulan data juga dilengkapi dengan dokumentasi.

Teknik analisis data untuk mengetahui kelayakan produk dilakukan dengan memberikan skor pada butir pernyataan dalam kuesioner, dimana skor disusun berdasarkan skala Likert dengan empat pilihan. Selanjutnya menentukan tabel kriteria penilaian media menggunakan rumus jarak interval.

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Widoyoko, 2015)

Berdasarkan rumus tersebut disusun tabel kriteria penilaian kelayakan media sebagai berikut.

Tabel 1 Kriteria Penilaian Kelayakan Media

Skor	Kriteria
65 - 80	Sangat baik
49 - 64	Baik
33 - 48	Tidak baik
17 - 32	Sangat tidak baik

Selanjutnya tabel kriteria penilaian kelayakan materi dan bahasa disusun sebagai berikut.

Tabel 2 Kriteria Penilaian Kelayakan Materi dan Bahasa

Skor	Kriteria
37 - 45	Sangat baik
28 - 36	Baik
19 - 27	Tidak baik
10 - 18	Sangat tidak baik

Keefektifan produk diketahui dengan menganalisis hasil belajar siswa menggunakan rumus *t-test* dan *N-gain*. Rumus *t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest*, sedangkan *N-gain* digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media *popscrap book*. Rumus yang digunakan pada uji *N-gain* adalah.

$$N\text{-gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{SMI - \text{skor posttest}}$$

(Lestari dan Yudhanegara, 2017)

Keterangan:

SMI : Skor Maksimal Ideal

Selanjutnya hasil perhitungan diinterpretasikan dalam tabel kriteria nilai *gain* menurut Hake sebagai berikut.

Tabel 3 Kriteria Nilai *N-gain*

Indeks <i>Gain</i>	Kriteria
$N-gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N-gain < 0,70$	Sedang
$N-gain \leq 0,30$	Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan media *popscrap book* pada muatan IPS tema Indahnya Kebersamaan kelas IVA SDN Tambakaji 05 Semarang mengkaji beberapa hal, yaitu: (1) pengembangan media *popscrap book*, (2) hasil validasi kelayakan media *popscrap book*, (3) tanggapan siswa dan guru, serta (4) keefektifan media *popscrap book*.

Media *popscrap book* dirancang dengan mengkombinasikan program *wondershare scrapbook* dan *microsoft word*. Cakupan materi dalam media *popscrap book* dibatasi pada keragaman budaya di Provinsi Jawa Tengah, sesuai dengan KD 3.2 memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku, pembelajaran 1 dan 5. Penggunaan media buku 3 dimensi memberikan dampak positif kepada siswa sebagaimana yang disampaikan oleh Poonsri Vate-U-Lan berdasarkan hasil penelitiannya pada tahun 2012 dengan judul “*An Augmented Reality 3D Pop-Up Book: the Development of a Multimedia Project for English Language Teaching*” dimana penggunaan buku *pop-up* 3 dimensi dapat memberikan stimulasi dalam pembelajaran dengan meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Scolastika Mariani, dkk. pada tahun 2014 dengan judul “*The Effectiveness of Learning by PBL Assisted Mathematics Pop Up Book Againsts The Spatial Ability in Grade VII on Geometry*” yang menyebutkan bahwa penggunaan buku *pop-up* meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika. Adapun profil media yang dikembangkan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, dimana data diperoleh dari angket kebutuhan yang ditujukan kepada guru kelas dan siswa kelas IVA SDN Tambakaji 05.

Hasil angket kebutuhan guru terhadap media yang akan dikembangkan yaitu guru berasumsi bahwa media *popscrap book* dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran IPS. Adapun profil media pada aspek tampilan guru menyatakan bentuk buku yang sesuai

adalah persegi, jumlah halaman kurang dari 30, pemilihan warna cerah, jenis huruf yang digunakan yaitu *comic sans ms*. Pada aspek isi media sebaiknya terdapat 5 *pop up*, materi disajikan secara runtut sesuai dengan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran, bahasa yang digunakan adalah bahasa baku, serta harga media sebaiknya < Rp. 35.000,-. Sedangkan profil media yang diinginkan siswa yaitu buku 3 dimensi dengan bentuk persegi panjang, tebal buku kurang dari 30 halaman, berwarna cerah, jenis huruf *comic sans ms*, jumlah *pop up* 7 buah, serta menggunakan bahasa baku.

Pengembangan media *popscrap book* disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, akan tetapi pada aspek tebal media dan jumlah *pop up* disesuaikan dengan cakupan materi dan saran dari validator ahli. Adapun ukuran buku ditentukan peneliti yaitu 21 x 29,7 cm (A4), bentuk buku yang dipilih adalah persegi panjang, tebal media yang dikembangkan yaitu ix + 39 halaman, sedangkan *pop up* hampir terdapat dalam setiap halaman media *popscrap book*. Adapun harga buku disesuaikan dengan biaya cetak yaitu > Rp. 35.000,-.

Produk media *popscrap book* yang dikembangkan terdiri dari beberapa bagian yaitu: (1) sampul buku, (2) profil buku, (3) kata pengantar, (4) prakata, (5) petunjuk penggunaan buku, (6) daftar isi, (7) kompetensi inti, (8) kompetensi dasar dan indikator, (9) tujuan pembelajaran, (10) gambar ilustrasi, (11) informasi, (12) glosarium, serta (13) daftar pustaka. Berikut uraian beberapa bagian buku.



Gambar 1 Sampul Buku





Gambar 2. Isi Buku

Media *popscrap book* dinilai oleh tiga ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Ahli media menilai komponen kegrafikan media, ahli materi menilai komponen kelayakan isi media dan komponen kelayakan penyajian, serta ahli bahasa menilai komponen kelayakan bahasa dan kelayakan penyajian. Ahli media yang terlibat dalam penilaian media adalah Ghanis Putra Widhanarto, S.Pd., M.Pd., ahli materi adalah Dra. Arini Esti Astuti, M.Pd., dan ahli bahasa adalah Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd. Ketiga ahli memberikan penilaian dengan cara mengisi lembar penilaian yang telah disediakan. Berikut tabel hasil penilaian media *popscrap book*.

Tabel 4 Hasil Penilaian Media *Popscrap Book*

Validator	Jumlah Skor	Skor Total	Rata-Rata	Persentase	Kriteria
Media	80	80	4	100%	Sangat baik
Materi	42	44	3,8	95,5%	Sangat baik
Bahasa	39	44	3,5	88,6%	Sangat baik

Setelah media diuji kelayakannya, media digunakan pada tahap uji coba produk untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap media *popscrap book*. Penelitian untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media

*pop-up* dilakukan oleh Nutthilda Prasartong dan Nutprapha K. Dennis pada tahun 2016 dengan judul “*The Use of Pop-Up Dictionary for English Vocabulary Learning for Primary School Level*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kamus *pop-up* mendapatkan tanggapan positif dari siswa dengan rata-rata 3,44. Adapun dalam penelitian yang dilakukan peneliti guru memberikan tanggapan positif terhadap seluruh aspek dalam kuesioner yang diberikan dengan persentase 100%. Sedangkan tanggapan yang diberikan pada tahap uji coba produk dengan 10 siswa mencapai persentase rata-rata sebesar 95% termasuk kategori positif.

Selanjutnya dilakukan uji coba pemakaian untuk mengetahui keefektifan media *popscrap book* yang diukur melalui hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media. Data hasil belajar kognitif siswa kelas IVA SDN Tambakaji 05 terdiri dari nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* diambil sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *popscrap book* dan nilai *posttest* diambil setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *popscrap book*. Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Data	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai terendah	Jumlah siswa tuntas	Ketuntasan belajar
<i>Pretest</i>	48,5	85	0	7	23,3%
<i>Posttest</i>	73,83	100	50	22	73,3%

Setelah diperoleh data hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa, dilakukan uji normalitas data sebagai prasyarat untuk mengetahui distribusi nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas IVA SDN Tambakaji 05 Semarang normal atau tidak. Rumus yang digunakan peneliti untuk menguji normalitas data *pretest* dan *posttest* siswa adalah rumus Liliefors. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hasil uji normalitas dicantumkan dalam tabel berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Data	$L_0$	$L_{tabel}$	$\alpha$	Kriteria
<i>Pretest</i>	0,084	0,161	5%	Normal
<i>Posttest</i>	0,157	0,161	5%	Normal

Selanjutnya dilakukan uji perbedaan rata-rata menggunakan rumus *t-test sampel related*. Hipotesis pengujian yaitu: (1)  $H_0$  : media *popscrap book* tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran muatan IPS  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hasil uji perbedaan rata-rata ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest*

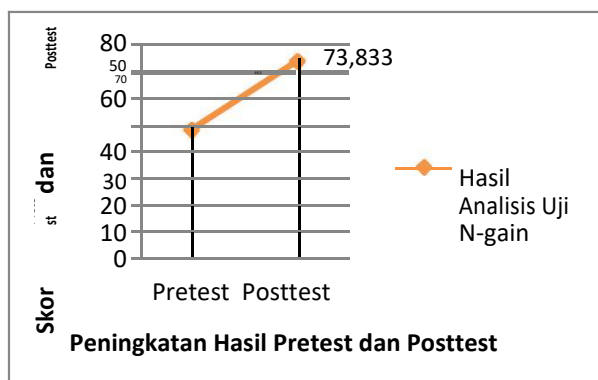
Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	$\alpha$	Dk	Keterangan
<i>Pretest</i>					
<i>Posttest</i>	6,174	2,045	5%	29	Ha diterima

Adapun uji *N-gain* digunakan untuk mengetahui peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Analisis peningkatan rata-rata menggunakan rumus indeks *gain*. Hasil uji peningkatan rata-rata ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 8 Hasil Uji Peningkatan Rata-Rata (*N-gain*)

Data	Rata-Rata	Selisih Rata-Rata	<i>N-gain</i>	Kriteria
<i>Pretest</i>	48,5			
<i>Posttest</i>	73,833	25,333	0,430	Sedang

Peningkatan rata-rata *pretest* dan *posttest* disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 3 Grafik Peningkatan Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

**SIMPULAN**

Media *popscrap book* pada muatan IPS tema Indahnnya Kebersamaan dikembangkan

tema Indahnnya Kebersamaan, (2)  $H_a$  : media *popscrap book* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran muatan IPS tema Indahnnya Kebersamaan.  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan  $H_0$  diterima jika sesuai dengan hasil angket kebutuhan yang ditujukan kepada guru dan siswa kelas IVA SDN Tambakaji 05. Media *popscrap book* dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran muatan IPS tema Indahnnya Kebersamaan. Penilaian validasi media menurut ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa pada komponen kegrafikan, kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan penyajian diperoleh hasil (1) skor penilaian ahli media 80, termasuk dalam kriteria sangat baik, (2) skor penilaian ahli materi 42 termasuk kriteria sangat baik, dan (3) skor penilaian ahli bahasa 39 termasuk kriteria sangat baik. Selanjutnya persentase tanggapan guru terhadap media *popscrap book* mencapai 100% dengan kriteria sangat baik. Adapun persentase tanggapan siswa mencapai rata-rata 95% dengan kriteria sangat baik. Media pembelajaran *popscrap book* juga efektif digunakan dalam pembelajaran muatan IPS tema Indahnnya Kebersamaan yang dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa, dimana hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 6,174 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,045. Selain itu, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dimana hasil uji *N-gain* 0,430 termasuk dalam kriteria sedang. Adapun penilaian aspek keterampilan siswa mencapai rata-rata 78,5 dengan predikat B (baik).

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua yang selalu memberikan doa dan dukungan baik dalam bentuk moril maupun materil; Pembimbing Utama, Susilo Tri Widodo, S.Pd., M.H.; Mitra Bestari I, Dr. Eko Purwanti, M.Pd.; Mitra Bestari II Drs. Jaino, M.Pd.; dan penyunting bahasa Inggris Arif Widagdo, S.Pd., M.Pd. yang telah berkenan membimbing penulisan artikel ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

- Bluemel, N. L. & Taylor, R. H. 2012. *Pop-Up Books A Guide for Teachers and Librarians*. Santa Barbara: ABC-CLIO.  
<http://books.google.co.id/> (diunduh pada 10 Februari 2017).
- Lestari, K. E. & Yudhanegara, M. R. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Fadhilah, R. N. & Lestari, I. 2016. "Buku *Pop-Up* untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30(1): 21-26.
- Mariani, S., Wardono, & Kusumawardani, E. D. 2014. "The Effectiveness of Learning by PBL Assisted Mathematics Pop Up Book Againsts The Spatial Ability in Grade VIII on Geometry Subject Matter". *International Journal of Education and Research*, 2 (8): 531-548.
- Prasarntong, N. & Dennis, N. K. 2016. "The Use of Pop-Up Dictionary for English Vocabulary Learning for Primary School Level". *International Journal of Research-Granthaalayah*, 4(7): 213-219.
- U-Lan, P. V. 2012. "An Augmented Reality 3D Pop-Up Book: the Development of a Multimedia Project for English Language Teaching". *IEE International Conference on Multimedia and Expo*, 79: 890-895.
- Undari, S. R., Belva, A., Yahya, W. I., Sa'adah, N., & Widowati, I. 2015. "Pobundo (Pop-Up Budaya Indonesia) Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Kebudayaan untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Pelita*, 10(1): 65-76.